

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai efektifitas pengendalian mutu dalam mengurangi kegagalan produk di CV.DELI, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CV.DELI sangat fokus pada mutu dari produk yang dihasilkan. Standar mutu yang ditetapkan oleh perusahaan juga merupakan permintaan konsumen, karena system produksi adalah *job order*, dimana spesifikasi disepakati antara perusahaan dengan konsumen menjadi standar mutu produk yang harus dihasilkan untuk memenuhi pesanan. Dalam proses produksinya membutuhkan suatu pengendalian mutu untuk menghasilkan produk dengan mutu yang diharapkan. Pengendalian mutu yang selama ini (sampai dengan mei 2008) dianggap kurang memuaskan mengurangi kegagalan produk yang terjadi, sehingga CV.DELI menganggap perlu dilakukannya suatu penerapan PDCA yang baru agar lebih dapat menekan kegagalan produk.
2. Dalam pelaksanaan pengendalian mutu terdapat hambatan-hambatan yang mengakibatkan terjadinya kegagalan produk. Jenis-jenis kegagalan produk pda

produksi *rollstick* dan *ball* ini masih banyak, yaitu terdiri dari sebelas *item* kegagalan produk. Meskipun dalam kuantitas secara keseluruhan berkurang setelah diterapkannya PDCA yang baru.

3. Perusahaan menetapkan penyebab-penyebab yang sering timbul yang menyebabkan beberapa kegagalan produk. Dari *Fish bone* yang dijabarkan pada bab sebelumnya, faktor paling utama adalah manusia, yang akhirnya menjalar mengakibatkan faktor-faktor penyebab yang lain bermunculan, seperti pemeliharaan mesin yang tidak rutin mengakibatkan mesin mengalami kerusakan-kerusakan. Sering terjadi kelalaian kedisiplinan, hal ini menyebabkan terjadinya kecerobohan dan kesalahan.
4. Dari data yang didapat, setelah penerapan PDCA terjadi pengurangan secara jumlah keseluruhan dari kegagalan produk. Dari data sebelum (mei 2008) dan data sesudah (juni 2008) dapat di uji efektivitas PDCA yang baru dengan menggunakan uji statistic (uji beda). Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa PDCA yang baru ini efektif dan signifikan dengan membandingkan t_{table} dengan t_{hitung} , dimana $t_{table} = 1.812 < t_{hitung} = 1.984$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti efektivitas pengendalian mutu dengan penerapan PDCA yang baru dalam mengurangi kegagalan produk signifikan. Sama dengan hasil perbandingan t_{table} dengan t_{hitung} , dari perbandingan α dan Sig, dimana harga $\alpha = 5\% = 0.05$ dan Sig = 0.003, sehingga $\alpha > Sig$, H_0 ditolak dan H_a diterima yang

berarti efektivitas pengendalian mutu dengan penerapan PDCA yang baru dalam mengurangi kegagalan signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang berkaitan dengan hal-hal yang perlu diperhatikan dengan maksud untuk memberikan masukan bagi perusahaan, adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Pelatihan-pelatihan dirasakan perlu ditingkatkan, karena banyak faktor-faktor penyebab yang berasal dari kelalaian, ketidak disiplin dan kurangnya pemahaman terhadap metode yang diterapkan perusahaan. Selain itu juga pengawasan terhadap kinerja pekerja sering di evaluasi, agar *on job training* yang dilakukan bisa lebih tepat sasaran pada pekerja yang memang kurang dalam kinerjanya.
2. *Level of inspection* di tingkatkan, hal ini agar kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kegagalan produk semakin menurun, inspeksi ini dilakukan terhadap manusia, mesin maupun kebersihan ruangan.
3. Perusahaan perlu mencari *supplier* lokal yang lain, tidak hanya satu, sehingga perusahaan dapat memenuhi standar mutu material yang selama ini sulit untuk tercapai, karena keterbatasan dari *supplier*.